**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis penelitaian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang didapat data sekunder sebagai data pendukung yang berupa laporan keuangan tahun 2016-2018 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Buesa Efek Indonesia (BEI). Penlitian kuantitatif adalah pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan (Kuncoro M, 2007). Penelitian kuantitatif merupakan penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2012).

1. **Variabel Penelitian dan Pengukurannya**
2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Price Earning Ratio* merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menilai harga suatu saham yang diperdagangkan dipasar modal. *Price Earning Ratio* merupakan perbandingan antara market price per share (harga pasar per lembar saham) dengan earning per share (laba per lembar saham). *Price Earning Ratio* dapat diukur dengan rumus:

$$Price Earning Ratio=\frac{Harga Pasar Per Lembar Saham}{Laba Per Lembar Saham}$$

2. Variabel Independen

a. *Debt to Equity Ratio* (DER)

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang mengukur besarnya hutang yang ditanggung melalui modal sendiri yang dimilki perusahaan. *Debt to Equity Ratio* adalah instrumen untuk mengetahui

kemampuan ekuitas atau aktiva bersih suatu perusahaan untuk melunasi seluruh kewajibannya. *Debt to Equity Ratio* diukur dengan rumus :

DER = $\frac{Total Hutang }{Modal Sendiri} x 100 \%$

b. *Price Book Value* (PBV)

*Price Book Value* (PBV) merupakan indikator untuk menunjukan informasi penting perusahaan dalam mengukur kinerja harga pasar saham. *Price Book Value* digunakan untuk mengukur kinerja harga saham terhadap nilai bukunya. *Price Book Value* diukur dengan rumus :

$$Price Book Value=\frac{Price Per Share}{BVS}$$

c. Ukuran perusahaan (SIZE)

Ukuran perusahaan (SIZE) adalah besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari besarnya nilai ekuitas, nilai penjualan dan nilai total ditunjukan oleh total aktiva, jumlah aset dan rata-rata total aktiva, ukuran perusahaan merupakan rasio nilai logaritma natural dari aset. Ukuran perusahaan diukur dengan rumus :

Ukuran perusahaan$ = $Ln of Total Aktiva

d. *Return On Equity* (ROE)

*Return On Equity* (ROE) menunjukan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimilki perusahaan. Rasio ini untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh manajeman perusahaan. *Return on Equity* diukur dengan rumus :

ROE = $\frac{Laba Bersih}{Modal Sendiri} x 100\%$

e. *Current Ratio* (CR)

*Current Ratio* (CR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana aktiva lancar perusahaan dapat menutupi hutang jangka pendeknya. CR merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban keuangan jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. *Current Ratio* (CR) diukur dengan rumus :

$$CR=\frac{Aktiva Lancar}{Utang Lancar}$$

f. *Total Asset Turn Over* (TATO)

*Total Asset Turn Over* (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan dan jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap aktiva. *Total Asset Turn Over (TATO)* diukur dengan rumus :

$$TATO=\frac{Penjualan}{Total Aset}$$

**C. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan manufaktur pada tahun 2016 – 2018 yang dicatat dalam Bursa Efek Indonesia.

**D. Populasi Dan Sampling**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Sedangkan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel itu sendiri adalah bagian dari jumlah dan karakter yng dimiliki oleh suatu populasi (Sugiyono, 2012) kriteria penelitian yang diambil dalam pengambilan sampel sebagai berikut :

1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berturut-turut dari tahun 2016-2018.

2. Perusahaan yang memiliki data yang lengkap.

3. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mempublikasikan laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah selama periode penelitian.

4. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mendapatkan laba selama periode penelitian.

**E. Instrumen Penelitian**

Dalam pelaksanaan pengumpulan data penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dokumentasi. Dokumentasi merupakan data yang diperoleh dari pihak lain berupa catatan maupun dokumen. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data laporan keuangan perusahaan Manufakur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2018 yang digunakan untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengruhi nilai *Price Earning Ratio* (PER).

**F. Metode Analisis Data**

**1. Analisis Stastistik Deskriptif**

Stastistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata, standard deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan *skewness* (Ghosali, 2016). Pada penelitian ini stastistik drskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data sampel dari *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price Book Value* (PBV), *Ukuran Perusahaan* (SIZE), *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Total Asset Turn Over* (TATO), dan *Price Earning Ratio.*

1. **Uji Asumsi Klasik**
2. **Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2016), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen maupun independen memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah jika memiliki data distribusi normal. Uji ini dappat dilihat dengan menggunakan Kolmogorov Smimov Test. Jika profitabilitas > 0,05 maka data distribusi normal. Jika profitabilitas < 0,05 dapat dikatakan bahwa data dikatakan tidak berdistribusi normal.

1. **Uji Multikolinearitas**

Menurut Ghozali (2016), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi diantara variabel – variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinearitas dapat terlihat dari nilai tolerance dan nilai VIF. Jika nilai tolerance < 0,1 dan VIF > 10 maka terjadi Multikolinearitas. Jika nilai tolerance > 0,1 dan VIF < 10 maka tidak terjadi Multikolinearitas.

1. **Uji Autokorelasi**

Menurut Ghozali (2016), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan korelasi dan residual pada priode t pada residual periode t-1 (sebelumnya). Cara untuk menggetahui ada tidaknya autokorelasi adalah dengan cara melakukan uji *Durbin Waston* (DW). Apakah nilai DU<DW<4-DU maka dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

1. **Uji Heteroskedastistas**

Menurut Ghozali (2016), uji heteroskedestitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual pengamatan satu dengan pengamatan yang lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedestitas, untuk menguji terjadinya heteroskedestitas digunakan uji Glejser, apakag sig > 0,05 maka tidak terdapat gejala heteroskedestitas.

1. **Uji Regresi Linier Berganda**
2. **Model Regresi Linier Berganda**

Model regresi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel indepanden (bebas) mempengarui variabel dependen (terkait), dihutitung persamaan regersi berganda sebagai berikut:

Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + b4X4 + b5X5 + b6X6 + e

Keterangan :

Y : Price Earning Ratio

a : Konstanta

b1,b2 : Koefisien regersi variabel independen

X1 : Debt to Equity Ratio (DER)

X2 : Price Book Value (PBV)

X3 : Ukuran Perusahaan (SIZE)

X4 : Return on Equity (ROE)

X5 : Current Ratio (CR)

X6 : Total Asset Turnover (TATO)

E = Standar error.

**b. Uji Kelayakan Model**

Uji statistik F bertujuan untuk mangetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dengan melihat nilai signifikansi F. Tingkat pengujian F adalah sebagai berikut :

(1.) Apabilai nilai probabilitas signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha yang diterima yang artinya variabel independen secara simulatan berpengaruh terhadap variabel dependen.

(2.) Apabila nilai probablilitas > 0,05 maka Ho diterima dan Ha yang ditolak yang artinya variabel independen secara simulatan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

**c. Uji Hipotesis (Uji t)**

Uji t digunakan untuk menguji variabel-variabel independen secara individu apakah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% (α = 0,05). Kriteria pengujian t adalah sebagai berikut :

(1.) Apakah nilai probabilitas signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya variabel independen secara persial berpengaruh terhadap variabel dependen.

(2.) Apakah nilai probabilitas signifikansi > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak yang artinya variabel independen secara persial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

**d. Uji Koefisien Determinasi (Uji R2)**

Uji koefisien determinasi (R2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar presentase variasi variabel independen mempengaruhi variasi variabel dependen. Nilai R2 berada pada kisaran 0 sampai dengan 1. Nilai R2  mendekati 0 dapat diartikan bahwa variasi variabel independen dalam menjelaskan variansi variabel dependen amat terbatas (kecil). Jika R2 mendekati 1 dapat diartikan bahwa variasi variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.